

**PEMERIKSAAN OPERASIONAL TERHADAP SIKLUS PEMBELIAN
HORIZON BOX UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELIAN
PERUSAHAAN**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi

Oleh:
Michelle Heryana Putri
2015130116

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2019

**OPERATIONAL REVIEW IN PURCHASING CYCLE OF
HORIZON BOX TO IMPROVE CORPORATE
EFFECTIVENESS**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Economics

**By
Michelle Heryana Putri
2015130116**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by National Accreditation Agency
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2019**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**PEMERIKSAAN OPERASIONAL TERHADAP SIKLUS
PEMBELIAN HORIZON BOX UNTUK
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELIAN
PERUSAHAAN**

Oleh:

Michelle Heryana Putri

2015130116

Bandung, Januari 2020

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.

Pembimbing Skripsi,

Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Michelle Heryana Putri
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 14 April 1997
NPM : 2015130116
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Pemeriksaan Operasional terhadap Siklus Pembelian Horizon Box untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelian Perusahaan

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan :

Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal:

3 Januari 2020

Pembuat pernyataan :



(Michelle Heryana Putri)

ABSTRAK

Seiring dengan berkembangnya zaman, persaingan antar perusahaan menjadi semakin ketat. Hal ini menyebabkan perusahaan harus memiliki strategi dan tata kelola perusahaan yang baik, serta kemampuan beradaptasi untuk dapat memenangkan persaingan. Horizon Box merupakan perusahaan manufaktur yang membuat dan menjual box amplifier di kota Bandung. Menurut perusahaan Horizon Box, dalam menghasilkan produk yang berkualitas sangat dipengaruhi oleh bahan baku yang digunakan pada saat proses produksi. Hal ini membuat siklus pembelian bahan baku sangat penting bagi Horizon Box karena berkaitan dengan produk jadi. Maka pada penelitian ini terdapat tiga rumusan masalah yang dibahas yaitu (1) bagaimana siklus pembelian bahan baku yang dilaksanakan oleh Horizon Box saat ini, (2) apakah terdapat kelemahan dan dampak dalam siklus pembelian bahan baku Horizon Box saat ini, dan (3) apakah manfaat bagi Horizon Box apabila dilakukan pemeriksaan operasional terhadap siklus pembeliannya.

Pembelian merupakan salah satu fungsi yang penting dalam berhasilnya operasi suatu perusahaan. Pengawasan harus dilakukan terhadap pelaksanaan fungsi ini karena pembelian menyangkut investasi dana dalam persediaan dan kelancaran arus bahan ke dalam perusahaan. Perusahaan harus memperhatikan dan mengelola sistem dan prosedur siklus pembelian yang dimiliki untuk menunjang kegiatan usahanya secara maksimal. Salah satu cara perusahaan untuk mengelola siklus pembelian yang dimiliki adalah dengan cara melakukan pemeriksaan operasional. Pemeriksaan operasional atas siklus pembelian di perusahaan diharapkan mampu menilai apakah siklus pembelian yang dimiliki oleh perusahaan sudah memadai dan berjalan sebagaimana mestinya atau belum.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif analitis. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi lapangan dan studi literatur dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang telah terkumpul dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif dalam tahapan pemeriksaan operasional untuk menghasilkan rekomendasi bagi perusahaan.

Setelah pemeriksaan operasional dilaksanakan pada Horizon Box, maka diketahui bahwa siklus pembelian Horizon Box merupakan area dimana terjadinya masalah. Terdapat kelemahan pada siklus pembelian bahan baku yang dilakukan oleh Horizon Box saat ini seperti bahan baku plat Galvanil yang dikirim oleh pemasok kadang berkualitas kurang baik, bahan baku yang perusahaan perlukan seringkali tidak tersedia, jumlah bahan baku yang dikirim oleh pemasok tidak sesuai dengan jumlah yang dipesan oleh perusahaan, dan keterlambatan pemasok mengirimkan bahan baku pada perusahaan. Setelah dilakukan pemeriksaan operasional atas siklus pembelian, peneliti memberikan beberapa saran atau rekomendasi yang dapat membantu perusahaan mengatasi kelemahan terkait siklus pembeliannya sehingga efektivitas siklus pembelian dapat tercapai.

Kata Kunci: pemeriksaan operasional, pembelian, efektivitas

ABSTRACT

Along with the development of the times, competition between companies has become tighter. This causes the company must have a strategy and good corporate governance, and the ability to adapt to win the competition. Horizon Box is a manufacturing company that makes and sells amplifier boxes in Bandung. The quality of company's product is strongly influenced by raw materials used during the production process. This is why the purchasing cycle become very important for company because it is related to the quality of their products. Therefore, in this study there are three main questions, which are (1) how is the current purchasing cycle at Horizon Box, (2) is there any weaknesses and impact in the current Horizon Box purchasing cycle, and (3) what is the benefit for Horizon Box if an operational review is conducted on their purchasing cycle.

Purchasing is one of the important functions in the success of a company's operations. Supervision must be carried out on the implementation of this function because the purchase involves the investment of funds in inventory and the flow of material into the company. The company should pay attention and manage the system and procedure of their purchasing cycle to support its business activities to the fullest. One way for companies to manage their purchasing cycle is by conducting operational review. Operational review of the purchase cycle in the company is expected to be able to assess whether the purchase cycle owned by the company is adequate and runs as it should or not.

The method used in this research is analytical descriptive. Data collection techniques used were field studies and literature studies by observing, interviewing, and documenting. The collected data is analyzed qualitatively and quantitatively in the operational inspection stage to produce recommendations for the company.

After the operational review conducted on Horizon Box, it is known that the problem occurred in purchasing cycle. There are weaknesses in the purchasing cycle, such as raw materials sent by suppliers are sometimes have poor quality, raw materials often unavailable, the amount of raw materials sent by suppliers does not match the amount ordered by the company, and the delay of the supplier sending the raw materials to the company. After conducting an operational review of the purchasing cycle, the researcher gives several suggestions or recommendations that can help companies overcome the weaknesses related to the purchasing cycle so that the effectiveness of the purchasing cycle can be achieved.

Keywords: operational review, purchases, effectiveness

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, atas kasih karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pemeriksaan Operasional terhadap Siklus Pembelian Horizon Box untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelian Perusahaan”. Skripsi ini disusun oleh penulis untuk memenuhi syarat perolehan gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi di Universitas Katolik Parahyangan Bandung.

Selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi, penulis menerima banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat melalui berbagai tantangan dan tetap termotivasi selama proses tersebut. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati ingin memberikan ucapan syukur dan terima kasih kepada:

1. Mami Mery Santoso yang selalu memberikan motivasi dan dukungan selama peneliti menempuh pendidikan di Universitas Katolik Parahyangan dan Agnes Citra Chayana selaku adik penulis yang memberikan semangat selama penulis menjalani perkuliahan dan penyusunan skripsi.
2. Steven Aristo selaku pacar penulis, yang selalu mendoakan, membantu, memberi semangat dan dukungan kepada peneliti selama peneliti menempuh pendidikan di Universitas Katolik Parahyangan dan selama proses penyusunan skripsi.
3. Om Hermawan, Tante Meliani, Cici Grace, dan Cici Hilda yang selalu mendukung dan memberikan semangat kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
4. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M. selaku dosen pembimbing dan dosen mata kuliah Wawasan Akuntansi bagi penulis. Terima kasih atas bimbingan yang Bapak berikan selama proses penyusunan skripsi yang memungkinkan penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih atas ilmu, waktu, pengalaman, motivasi, kasih, kesabaran, dan pelajaran hidup yang telah Bapak berikan bagi penulis.

5. Ibu Dr. Paulina Permatasari, S.E., M.Ak., CMA., CSRS., CSRA. selaku dosen wali yang sudah memberikan nasehat dan petunjuk dalam pelaksanaan perkuliahan dari awal sampai akhir.
6. Om Hermawan selaku *owner* Horizon Box dan Steven Aristo selaku manajer operasional yang telah memberikan izin serta mendukung penulis selama proses pembuatan skripsi dilakukan.
7. Sahabat terdekat peneliti, Jessica Ryana, Denny Susanto, Belinda Gracia, dan Gregorius Nigel yang telah memberikan dukungan serta bantuan dalam masa – masa sulit peneliti, teman bermain, dan mengisi hari – hari peneliti selama masa perkuliahan di Universitas Katolik Parahyangan.
8. Sahabat kuliah, Jeannette Melodya, Marcelinus Ivan, Sheldy, Asteria Yuanita, Christine Suwanto, Angelica Leovanni, Febriana Yosephine, Jesslyn Suminto, Krisvina Kusnadi, Vania Stephanie, dan Yulius Willy yang mengisi suka dan duka selama masa perkuliahan di Universitas Katolik Parahyangan.
9. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak. selaku kepala program studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan dan dosen pengajar bagi penulis. Terima kasih atas ilmu dan pembelajaran yang Ibu berikan pada penulis.
10. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Katolik Parahyangan yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas ilmu yang telah diberikan kepada peneliti. Terima kasih atas ilmu yang diberikan kepada penulis selama berkuliah di Universitas Katolik Parahyangan.
11. Seluruh staf Tata Usaha yang telah bekerja sama dan mendukung kelancaran proses perkuliahan penulis.
12. Seluruh dosen penguji skripsi yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk menguji skripsi penulis.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun diharapkan untuk menjadi masukan dan penyempurnaan skripsi ini.

Bandung, November 2019

Michelle Heryana Putri

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB 1 <u>PENDAHULUAN</u>	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Identifikasi Masalah Penelitian	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Kegunaan Penelitian	3
1.5. Kerangka Pemikiran	4
BAB 2 <u>TINJAUAN PUSTAKA</u>	8
2.1. Pemeriksaan	8
2.1.1. Pengertian Pemeriksaan	8
2.1.2. Jenis-jenis Pemeriksaan	9
2.2. Pemeriksaan Operasional.....	9
2.2.1. Pengertian Pemeriksaan Operasional.....	10
2.2.2. Tujuan Pemeriksaan Operasional	11
2.2.3. Manfaat Pemeriksaan Operasional	12
2.2.4. Kriteria Pemeriksaan Operasional	13
2.2.4. Tahap-tahap Pemeriksaan Operasional	15
2.2.5. Efektivitas, Efisiensi, dan Ekonomis	20
2.3. Pengendalian Intern	21
2.3.1. Pengertian Pengendalian Intern	22
2.3.2. Tujuan Pengendalian Intern.....	22
2.3.3. Komponen Pengendalian Intern	22
2.3.4. Keterbatasan Pengendalian Intern	24
2.4. Pembelian.....	24
2.4.2. Proses Pembelian.....	25

2.4.3. Dokumen-dokumen dalam Siklus Pembelian.....	28
2.5. Pemasok.....	29
2.5.1. Kriteria Pemasok Ideal.....	29
2.5.2. Evaluasi Pemasok.....	30
2.5.3. Metode Evaluasi.....	30
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	32
3.1. Metode Penelitian.....	32
3.2. Sumber Data Penelitian.....	32
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.4. Teknik Pengolahan Data.....	34
3.5. Tahapan Penelitian.....	35
3.6. Objek Penelitian.....	37
3.6.1. Sejarah Singkat Perusahaan.....	37
3.6.2. Aktivitas Pembelian Perusahaan.....	38
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1. Tahap Perencanaan (<i>Planning Phase</i>).....	39
4.1.1. Hasil Wawancara pada Tahap Perencanaan (<i>Planning Phase</i>).....	40
4.1.2. Hasil Observasi pada Tahap Perencanaan (<i>Planning Phase</i>).....	42
4.1.3. Hasil Analisis Data pada Tahap Perencanaan (<i>Planning Phase</i>).....	43
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	65
5.1. Kesimpulan.....	65
5.2. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN.....	70
RIWAYAT HIDUP.....	83

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1. Daftar Produk Jadi Horizon Box	44
Tabel 4. 2. Data Pesanan dan Penjualan Bulan Mei - September 2019	47
Tabel 4. 3. Tabel Persentase Pesanan yang Dibatalkan Bulan Mei - September 2019	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Wawancara dengan Owner pada Tahap Perencanaan (<i>Planning Phase</i>)..	70
Lampiran 2. Hasil Wawancara dengan <i>Owner</i> pada <i>Field Work Phase</i>	71
Lampiran 3. Hasil Wawancara dengan Manajer Operasional pada <i>Field Work Phase</i>	73
Lampiran 4 Nota Pembelian Barang.....	75
Lampiran 5 <i>Purchase Order</i> Rekomendasi	76
Lampiran 6 <i>Receiving Report</i> Rekomendasi	77
Lampiran 7 Hasil Observasi Perusahaan Horizon Box	78
Lampiran 8 Contoh Produk Jadi	80
Lampiran 9 Plat Baja yang Cacat.....	81
Lampiran 10 Hasil Observasi Kondisi Plat Seharusnya	82

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Dewasa ini, perkembangan dunia bisnis semakin pesat karena semakin berkembangnya teknologi. Dengan adanya perkembangan bisnis, maka semakin banyak pula persaingan yang akan dihadapi perusahaan. Kemampuan adaptasi dan kinerja yang baik dari perusahaan diperlukan agar perusahaan memiliki keunggulan kompetitif. Keunggulan kompetitif sangat diperlukan perusahaan agar dapat memenangkan persaingan dan menentukan keberlanjutan dari suatu perusahaan.

Salah satu cara agar perusahaan memiliki keunggulan kompetitif di dunia industri adalah dalam hal penetapan harga jual produk dan kualitas produk yang dijual. Perusahaan akan dapat bersaing dengan industri pesaingnya apabila perusahaan menetapkan harga jual produk dengan tepat dan kualitas yang baik. Penentuan harga jual yang tepat dan kualitas produk yang baik dipengaruhi oleh sistem pembelian bahan baku yang ada di perusahaan. Hal ini menyebabkan prosedur pembelian bahan baku menjadi hal yang sangat penting yang harus diperhatikan dan dievaluasi secara seksama.

Industri manufaktur adalah perusahaan yang mengolah bahan baku menjadi barang jadi, lalu kemudian menjual barang tersebut kepada distributor maupun pembeli. Kegiatan mengolah bahan baku menjadi barang jadi disebut dengan proses produksi. Dalam proses produksi, pemilihan bahan baku yang tepat merupakan salah satu langkah yang penting. Oleh karena itu, prosedur pembelian bahan baku harus diperhatikan karena akan mempengaruhi kualitas dari produk yang akan dihasilkan.

Bahan baku merupakan salah satu hal yang memegang peran penting dalam perusahaan manufaktur. Karena, apabila tidak terdapat bahan baku,

maka perusahaan tidak dapat melaksanakan proses produksi. Begitu pula dengan kualitas bahan baku, apabila kualitas bahan baku yang digunakan perusahaan buruk, maka akan berdampak pada kualitas produk yang dihasilkan. Apabila perusahaan menghasilkan produk yang berkualitas buruk, loyalitas pelanggan akan hilang dan perusahaan akan mengalami kerugian secara finansial serta kelangsungan hidup perusahaanpun terancam.

Horizon Box merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang industri pengolahan box amplifier. Horizon Box berdiri sejak tahun 1989. Perusahaan ini mengolah bahan baku berupa plat baja dan memprosesnya menjadi box amplifier. Perusahaan ini telah menjual produknya ke dalam dan luar kota. Proses produksi dari box amplifier ini tidak sepenuhnya dilakukan dengan mesin, proses produksi ini masih melibatkan tenaga kerja manusia untuk dapat diselesaikan. Pada perusahaan Horizon Box, kualitas produk yang dihasilkan dipengaruhi oleh bahan baku yang digunakan pada saat proses produksi. Bahan baku dengan kualitas baik merupakan faktor penentu dalam proses produksi produk yang berkualitas dan berdampak pada produk jadi berupa box amplifier yang berkualitas baik. Sehingga prosedur pembelian sangat penting bagi Horizon Box karena berkaitan dengan produk jadi yang dihasilkan oleh perusahaan.

Siklus pembelian bahan baku yang dilakukan oleh Horizon Box pada saat ini memiliki kelemahan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya perbedaan kualitas bahan baku yang diterima perusahaan dari pemasok. Hal tersebut menyebabkan terhambatnya proses produksi dan kuantitas produk yang dihasilkan tidak sesuai dengan pesanan konsumen, sehingga menyebabkan keterlambatan pengiriman produk. Dokumen yang dimiliki perusahaan saat ini belum cukup memadai sehingga dapat mengakibatkan kesalahpahaman dan kurangnya bukti yang dimiliki oleh perusahaan. Ketidakpastian waktu tersedianya bahan baku tertentu pun menjadi masalah yang terjadi di dalam siklus pembelian perusahaan.

Apabila semua permasalahan ini dibiarkan berlarut – larut akan menyebabkan kerugian bagi perusahaan. Hal ini juga dapat menghambat

tercapainya tujuan yang telah ditetapkan perusahaan. Horizon Box belum pernah melaksanakan pemeriksaan operasional terkait siklus pembelian bahan bakunya, sehingga Horizon Box dipandang perlu untuk melakukan pemeriksaan operasional siklus pembelian bahan baku. Diharapkan setelah dilakukannya pemeriksaan operasional, perusahaan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dari siklus pembelian bahan baku.

1.2. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan fakta dan permasalahan yang telah diuraikan di dalam latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi dan dirumuskan pokok – pokok permasalahan yang akan dibahas dan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana siklus pembelian bahan baku yang dilaksanakan oleh Horizon Box saat ini?
2. Apakah terdapat kelemahan dalam siklus pembelian bahan baku Horizon Box saat ini dan apa dampaknya bagi perusahaan?
3. Apakah manfaat bagi Horizon Box apabila dilakukan pemeriksaan operasional terhadap siklus pembeliannya?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan - rumusan masalah yang telah diuraikan dan diidentifikasi, tujuan penelitian yang didapatkan adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui siklus pembelian bahan baku yang dilaksanakan oleh Horizon Box saat ini.
2. Mengetahui apa saja kelemahan yang terdapat dalam siklus pembelian bahan baku dan dampak yang dihasilkan dari kelemahan yang terdapat dalam prosedur pembelian bahan baku Horizon Box saat ini.
3. Menjabarkan manfaat pemeriksaan operasional bagi Horizon Box terhadap siklus pembeliannya.

1.4. Kegunaan Penelitian

Dengan melakukan penelitian dan pemeriksaan ke perusahaan terkait, maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kegunaan

untuk berbagai pihak terkait. Berikut ini merupakan manfaat dan kegunaan dari penelitian yang dilakukan:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi mengenai pemeriksaan operasional serta studi terkait siklus pembelian, yang diuraikan melalui bentuk studi kasus pada Horizon Box, serta melalui penelitian ini, diharapkan dapat menambah dan memperkaya ilmu pengetahuan terkait dengan topik yang dipilih.

2. Manfaat Praktis

- Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan, diharapkan rekomendasi dari penelitian ini dapat diterapkan guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan, khususnya pada siklus pembelian. Selain itu, diharapkan menambah wawasan manajemen mengenai peranan pemeriksaan operasional dalam mendukung perbaikan yang berkelanjutan di perusahaan.

- Bagi Pembaca

Bagi pembaca, diharapkan hasil penelitian dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan referensi pembelajaran di bidang audit manajemen atau pemeriksaan manajemen.

1.5. Kerangka Pemikiran

Pengertian perusahaan manufaktur menurut UU no. 3 tahun 2014 adalah seluruh bentuk kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku dan/atau memanfaatkan sumber daya industri sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih tinggi, termasuk jasa industri.

Seiring dengan perkembangan zaman, semakin banyak pula perusahaan manufaktur yang berkembang di Indonesia. Persaingan antar perusahaan pun semakin ketat, perusahaan pasti akan berusaha untuk memenangkan persaingan agar perusahaan dapat bertahan di pasar. Pembelian merupakan salah satu siklus yang paling penting di perusahaan

manufaktur. Siklus pembelian dibebani tanggung jawab untuk mendapatkan kualitas dan kuantitas bahan – bahan yang tersedia pada waktu yang dibutuhkan dengan harga yang sesuai dengan harga yang berlaku. Siklus pembelian bahan baku tentunya melibatkan pemasok. Beberapa hal penting yang harus diperhatikan dalam memilih pemasok yaitu harga bahan baku yang ditawarkan, kualitas bahan baku yang dikirim, dan kepatuhan pemasok dalam jadwal pengiriman yang telah disepakati. Apabila hal – hal tersebut tidak diperhatikan dengan baik, maka dapat menimbulkan masalah pada perusahaan. Sehingga diperlukan pengawasan dalam siklus pembelian karena pembelian menyangkut investasi dana dalam persediaan dan kelancaran arus bahan ke dalam perusahaan.

Siklus pembelian merupakan serangkaian aktivitas bisnis dan pemrosesan informasi terkait yang dilakukan berulang dalam hal pembelian dan pembayaran barang kepada pemasok. Sistem merupakan sekumpulan komponen yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu. Aktivitas pembelian terdiri dari pemilihan sumber daya, aktivitas pembuatan pesanan, dan perolehan barang atau jasa dari pemasok yang dilakukan oleh perusahaan. Pada perusahaan manufaktur, kegiatan pembelian dilakukan dengan cara membeli bahan baku pada pemasok lalu mengolahnya menjadi barang jadi, yang selanjutnya dijual kepada pelanggan.

Pembelian dapat dibagi menjadi dua jenis berdasarkan transaksi dan cara pembayarannya yaitu pembelian tunai dan pembelian kredit. Pembelian tunai merupakan pembelian dimana pembayarannya dilakukan langsung secara tunai saat barang diterima. Sementara pembelian kredit merupakan pembelian yang pembayarannya tidak dilakukan secara langsung, biasanya secara bertahap.

Retur pembelian merupakan aktivitas pengembalian barang yang sudah dibeli perusahaan kepada pemasoknya. Barang yang sudah diterima dari pemasok terkadang tidak sesuai dengan barang yang dipesan oleh perusahaan, baik kualitas barang maupun jenis barang yang dipesan. Ketidaksesuaian itu dapat terjadi karena barang yang diterima tidak sesuai

dengan spesifikasi yang dipesan oleh perusahaan, kondisi barang yang rusak dalam proses pengiriman, atau barang diterima melewati tanggal yang telah dijanjikan oleh pemasok.

Pada perusahaan jenis apapun, siklus pembelian merupakan hal yang penting karena menyangkut bahan baku maupun investasi awal perusahaan atas usaha yang dijalkannya. Perusahaan harus memperhatikan dan mengelola sistem dan prosedur pembelian yang dimilikinya untuk menunjang kegiatan usahanya secara maksimal. Cara bagi perusahaan untuk mengelola siklus pembelian yang dimilikinya adalah dengan melaksanakan pemeriksaan operasional. Pemeriksaan operasional atas siklus pembelian di perusahaan diharapkan dapat menilai apakah siklus yang dimiliki perusahaan sudah memadai dan berjalan seperti yang seharusnya.

Siklus pembelian yang efektif diantaranya mencakup jumlah bahan baku yang dikirim oleh pemasok sesuai dengan yang perusahaan beli, pengiriman bahan baku yang tepat waktu oleh pemasok, harga bahan baku yang murah guna menekan biaya produksi dan memaksimalkan keuntungan perusahaan, dan kualitas bahan baku yang diterima baik.

Menurut Reider (2002:2) pemeriksaan operasional adalah suatu proses dalam menganalisa aktivitas internal perusahaan untuk mengidentifikasi apakah aktivitas operasi sudah berjalan dengan efektif dan efisien sesuai standar yang berlaku dalam program pembangunan yang berkelanjutan (*continious improvement*). Proses pemeriksaan dimulai dengan melakukan identifikasi area mana yang membutuhkan perhatian khusus kemudian mengumpulkan data terkait standar kinerja dan kejadian di lapangan. Reider (2002:1) juga mengungkapkan secara umum terdapat empat manfaat yang diperoleh jika melakukan pemeriksaan operasional. Manfaat yang pertama, mengidentifikasi area operasional menemukan yang membutuhkan perbaikan positif sebagai bagian dari program pembangunan berkelanjutan (*continious improvement*). Manfaat kedua, pemeriksaan operasional menemukan penyebab masalah bukan hanya gejala serta memberikan rekomendasi perbaikan untuk jangka panjang. Manfaat ketiga,

pemeriksaan operasional dapat mengukur dampak dari keadaan operasi saat ini jika dibiarkan. Manfaat yang terakhir, dengan dilakukannya pemeriksaan operasional maka diperoleh rekomendasi untuk perbaikan kinerja di masa depan.

Tiga titik penting dalam pemeriksaan operasional terletak pada efektif, efisiensi, dan ekonomis. Efektif merupakan keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efisien merupakan penggunaan sumber daya yang dimiliki suatu organisasi yang dihubungkan dengan cara organisasi tersebut dalam mencapai tujuannya. Ekonomis berarti menghindari pemborosan dan biaya yang berlebihan.

Pemeriksaan operasional dilakukan dengan empat tahapan, yaitu *Planning* (Perencanaan), *Work Programs* (Program Kerja), *Field Work* (Pekerjaan Lapangan), *Development of Findings and Recommendation* (Pengembangan Temuan dan Rekomendasi) yang kemudian empat tahapan tersebut dilaporkan atau disebut juga *Reporting* (Pelaporan).

Oleh karena itu, pemeriksaan operasional pada siklus pembelian dibutuhkan oleh perusahaan untuk menilai kinerja dari siklus pembelian yang ada saat ini. Selain itu, pemeriksaan operasional juga berguna untuk mengetahui masalah – masalah yang dapat menjadi *critical area* atau *critical problem*. Informasi tersebut membantu untuk melakukan tindak lanjut atau pengambilan keputusan dalam mengatasi masalah yang ditemukan. Hasil dari pemeriksaan operasional yaitu rekomendasi yang berupa saran – saran untuk dapat mencegah (preventif), memperbaiki (korektif), dan menambah nilai perusahaan (*value added*). Dengan dilakukannya pemeriksaan operasional, perusahaan diharapkan dapat menerapkan rekomendasi yang telah diberikan serta mengevaluasinya guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan terkait siklus pembelian bahan baku.